BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi yang begitu pesat telah merambah ke berbagai sektor termasuk kesehatan. Teknologi informasi juga memiliki potensi dalam memproses data dan mengolahnya menjadi informasi,teknologi informasi juga mampu menyimpannya dengan jumlah kapasitas jauh lebih banyak dari cara-cara manual. Teknologi informasi dengan pemanfaatan teknologi komunikasi juga memungkinkan data kesehatan dikirim secara mudah dan cepat. Perkembangan teknologi informasi sangat mendukung dalam manajemen rekam medis secara lebih efektif dan efisien. Pemanfaatan teknologi informasi banyak ditemukan pada dunia kesehatan misalnya pada sistem administrasi,obat-obatan,penyakit (diagnosa),perawatan pasien serta monitoring status pasien. Dan banyak hal lagi yang dapat digunakan dengan teknologi informasi untuk memproses kegiatan rekam medis yang ada di institusi kesehatan.

Upaya kesehatan merupakan kegiatan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan yang bertujuan untuk mewujudkan derajat kesehatan yang optimal bagi masyarakat dan tempat yang digunakan untuk menyelenggarakannya disebut sarana kesehatan. Sarana kesehatan ini berfungsi melakukan upaya kesehatan dasar, kesehatan rujukan dan atau upaya kesehatan penunjang.Begitu juga dalam bidang kesehatan contohnya rumah bersalin.

Rumah bersalin merupakan suatu institusi kesehatan profesional yang menangani proses persalinan dan pelayanannya disediakan oleh dokter,bidan atau tenaga kesehatan lainnya. Selain memberikan pelayanan kepada setiap pengunjung klinik bersalin. Rumah bersalin juga harus meningkatkan keamanan dan kenyamanan, serta kemampuan pelayanan medis dan manajemennya, karena itu merupakan salah satu tujuan keberhasilan pembangunan kesehatan di Indonesia.

Upaya meningkatkan pelayanan kesehatan terutama di rumah bersalin sangat diperlukan, oleh karena itu suatu sistem yang komputerisasi untuk dapat memberikan pelayanan yang terbaik serta dapat menunjang kegiatan – kegiatan klinik bersalin yang lainnya. Sistem yang dipakai di rumah bersalin yang masih manual menuntut rumah bersalin untuk dapat menghadirkan sebuah sistem yang dapat mempermudah kegiatan-kegiatan yang ada pada rumah bersalin tersebut serta memberikan peningkatan pelayanan kepada pasien.

Dalam pencapaian kinerja sistem yang terintegrasi dengan baik, rumah bersalin harus dapat menyusun strategi untuk mengelolanya agar kegiatan serta pelayanan yang terdapat di rumah bersalin tersebut dapat berjalan dengan lancar, sehingga tujuan rumah bersalin dapat tercapai secara maksimal.

Pengolahan data yang masih manual yang terdapat pada rumah bersalin tersebut tentu saja mempersulit kegiatan yang terdapat pada rumah bersalin tersebut yang meliputi pengolahan data administrasi dan pengolahan data pasien yang mendaftar mulai dari proses pengecekan ibu hamil,persalinan sampai ke proses rawat jalan yang terangkum dalam pemulihan kesehatan ibu,anak. Misalnya imunisasi yang harus dilakukan secara teratur serta KB bagi ibu setelah melakukan persalinan.

Dalam hal ini banyak data-data pasien yang tidak akurat yang disebabkan oleh penyimpanan data masih dilakukan dengan manual yakni dengan menyimpannya dalam buku besar maupun blanko,formulir yang disimpan di rak penyimpanan serta kesulitan dalam pencarian data. Contohnya pada periode Januari 2011 jumlah pasien yang melahirkan sebanyak 20 orang sedangkan untuk Imunisasinya sendiri sebanyak 100 orang sedangkan untuk KB mencapai 337 orang pada periode Januari. Akibatnya terjadi keterlambatan dalam penyajian informasi yang dibutuhkan dalam hal ini misalnya jika pasien datang kembali petugas administrasi akan membutuhkan waktu yang lebih lama untuk mencocokkan data pasien yang ada di rumah bersalin dengan yang terdapat pada kartu cek up yang dibawa oleh pasien. Dalam mengecek kelengkapan administrasi harus dihitung dan dicari satu persatu dari seluruh data yang ada, sehingga petugas rumah bersalin mengalami kesulitan untuk menemukan kembali data pasien. Hal ini disebabkan karena data-data pasien yang terdapat di rumah bersalin tersebut hanya tersimpan pada kertas,blanko-blanko yang di simpan di rak di rumah bersalin tersebut.

Oleh sebab itu untuk meningkatkan pelayanan serta pengolahan data pasien dalam rumah bersalin tersebut serta meminimalkan kesalahan yang mungkin terjadi, maka dilakukan suatu pengolahan data administrasi dan data-data pasien yang melakukan proses persalinan menggunakan sistem terkomputerisasi dan terintegrasi.

Dengan adanya sistem pengolahan data tersebut akan mempermudah dan mempercepat proses pengolahan data dengan baik, benar dan akurat serta dapat menjadi sebuah data dan informasi yang penting bagi rumah bersalin.

Dari uraian dan masalah – masalah diatas yang ada di rumah bersalin maka penulis untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **"SISTEM INFORMASI RAWAT INAP DAN RAWAT JALAN DI RUMAH BERSALIN THERESIA BANDUNG"**

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang terjadi pada rumah bersalin yang ada, yakni :

1. Sistem informasi yang terdapat pada rumah bersalin Theresia dilakukan secara manual. Pendataan pasien dilakukan di blanko yang sudah disediakan rumah bersalin sehingga jika pasien datang kembali pihak rumah bersalin mengalami kesulitan dalam pencarian blanko data pasien tersebut sehingga terjadi penumpukan blanko-blanko data pasien yang tidak efektif.
2. Dalam proses rekap data laporan bulanan dari setiap kegiatan yang terdapat pada rumah bersalin misalnya persalinan dan imunisasi mengalami hambatan karena bidan harus mendata lagi satu per satu blanko persalinan dan imunisasi yang terdapat pada periode bulan tersebut.
3. Terdapat berbagai jenis KB di rumah Bersalin Theresia misalnya suntik,Pil,Kondom,IUD,MOW,MOP dll. Dalam hal ini perlu pengelompokan yang terperinci dalam jenis-jenis KB tersebut sehingga dalam perekapan data pasien yang telah melakukan KB setelah melakukan persalinan dapat diketahui dengan mudah.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian singkat pada latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem yang berjalan dalam proses pendataan pasien di rumah bersalin Theresia.
2. Bagaimana perancangan sistem informasi bersalin dan rawat inap di rumah bersalin Theresia.
3. Bagaimana aplikasi sistem informasi informasi bersalin dan rawat inap di rumah bersalin Theresia.
4. Bagaimana pengaruh implementasi yang diberikan oleh sistem informasi yang dirancang untuk rumah bersalin Theresia.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Setiap penelitian memiliki maksud dan tujuan masing – masing. Terkait dengan maksud peneliti melakukan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengefektifkan kerja pelayanan bagi pasien di Rumah Bersalin Theresia misalnya ketika pasien datang petugas dapat dengan mudah menemukan data pasien yang hendak melakukan periksa hamil maupun imunisasi sehingga waktunya lebih singkat.
2. Dalam pendataan pasien yang bayinya diimunisasi dapat lebih efektif karena di sistem sudah tersimpan datanya sehingga penumpukan blanko-blanko yang ada di rak dapat dihindari.

3. Dalam proses rekap data bulanan misalnya persalinan dan imunisasi dapat dilakukan dengan mudah tanpa harus mencari-cari blanko-blanko yang ada pada bulan/periode tersebut.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian, adalah :

1. Mengetahui sistem yang berjalan dalam proses pendataan di rumah bersalin Theresia.
2. Meningkatkan kinerja pada rumah bersalin Theresia dalam pelayanan untuk mengoptimalkan efisiensi dan efektivitas pelayanan pasien.
3. Merancang sistem informasi bersalin pada rumah bersalin Theresia.
4. Mengimplementasikan sistem informasi bersalin dan rawat inap di rumah bersalin Theresia Bandung.

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian mencakup dua hal, yaitu kegunaan praktis dan kegunaan Akademis, yaitu :

1.4.1 Kegunaan Praktis

1. Membantu rumah bersalin dalam memecahkan kendala yang dihadapi, terutama pada sistem pengolahan data pasien yang melakukan proses persalinan serta rawat inap.
2. Dengan adanya sistem ini diharapkan kinerja rumah bersalin lebih maksimal untuk memberikan pelayanan.

1.4.2 Kegunaan akademis

1. Dapat menyalurkan ilmu yang diperoleh penulis dalam pembuatan program sistem informasi Bersalin dan rawat inap di rumah bersalin Theresia.
2. Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang baik bagi pihak-pihak yang belum memahami materi yang sedang diteliti.

1.5 Batasan Masalah

Peneliti membatasi masalah yang akan dibahas, yaitu :

1. Hanya mengenai penginputan data pasien yang akan maupun yang telah melakukan proses persalinan serta rawat inap pasien,administrasi dalam rumah bersalin tersebut seperti pendataan pasien,rawat jalan (imunisasi,kb,periksa hamil) serta cetak laporan pasien.
2. Tidak membahas tentang ketersediaan obat,sehingga ketersediaan obat serta obat yang digunakan dalam rumah bersalin tersebut tidak dibahas.
3. Hanya menghitung biaya rawat inap maupun rawat jalan secara garis besar tidak sampai membuat laporan keuangan,hanya transaksi per pasien yang melakukan rawat inap maupun rawat jalan.
4. Pada rawat inap tidak dibahas tentang pembagian *bed,*kelas mauoun kamar.
5. Hanya menangani kelahiran normal jika pada pasien ditemikan kelainan kandungan maka rumah bersalin Theresia membuat surat rujukan kepada Rumah bersalin yang lebih lengkap.

1.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian

1.6.1 Lokasi Penelitian

Lokasi pelaksanaan penelitian Tugas Akhir bertempat di Rumah Bersalin Theresia Bandung yang berlokasi di Jl. Cikutra No.226A,Telepon (022) 7107295.

1.6.2 Jadwal Penelitian

Adapun jadwal penelitian Tugas Akhir akan diuraikan lebih jelasnya pada table di bawah ini :

Tabel 1.6 Jadwal Penelitian

No	Nama Kegiatan	Mar				Apr				Mei				Jun				Jul				Ags	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2
1	Pembuatan Proposal																						
2	Kunjungan Lapangan																						
3	Pengambilan Data Premier (Partisipasi)																						
4	Identifikasi Masalah dan atau Kebutuhan																						
5	Merancang Prototipe																						
6	Pengujian Prototipe																						
7	Bimbingan Bab I																						
8	Bimbingan Bab II dan Bab III																						
9	Bimbingan Bab IV																						
10	Demo Program																						
11	Seminar																						
12	Sidang																						